



## Research Article

# Metode dan Pendekatan Pembelajaran dalam Tradisi Pendidikan Islam

Intan Permata Sari<sup>1</sup>, Muhtadi Abdul Mun'im<sup>2</sup>

1. Magister PAI Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; innaya.balelo97@gmail.com
2. Magister PAI Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; muhtadi@idia.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 15, 2025  
Accepted : December 19, 2025

Revised : November 16, 2025  
Available online : January 25, 2026

**How to Cite:** Intan Permata Sari and Muhtadi Abdul Mun'im. (2026). Learning Methods and Approaches in Islamic Educational Traditions. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 64-69. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i1.137>

## Learning Methods and Approaches in Islamic Educational Traditions

**Abstract.** This study aims to describe and analyze learning methods and approaches within the Islamic educational tradition, and to assess their relevance in the contemporary educational context. Since its inception, Islamic education has developed learning methods that emphasize the integration of knowledge, morality, and spirituality, as seen through the practices of tahfizh (memorization of the Qur'an), talaqqi (recitation of the Qur'an), question and answer (Q&A), value instillation, and teacher role models. However, previous studies have tended to discuss traditional methods and modern approaches separately, thus lacking a comprehensive understanding of their relationship and integration. Through library research, data were obtained from accredited national journals, scientific books, and relevant academic sources, then analyzed using a qualitative descriptive approach. The research results show that Islamic learning methods are dynamic and continuously evolving, characterized by the integration of classical methods and modern pedagogical approaches such as Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem-Based Learning (PBL), and humanistic learning. The role of teachers as role models (uswah) and facilitators is also a crucial factor in the successful internalization of values and character formation of students. This research confirms that the

combination of classical and modern methods can produce an Islamic learning model that is holistic, contextual, and adaptive to the challenges of 21st-century education.

**Keywords:** Learning Approach, Islamic Educational Tradition

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode serta pendekatan pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam, serta menilai relevansinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Pendidikan Islam sejak masa awal telah mengembangkan metode pembelajaran yang menekankan integrasi pengetahuan, akhlak, dan spiritualitas, sebagaimana terlihat melalui praktik tahfizh, talaqqi, tanya jawab, pembiasaan nilai, dan keteladanan guru. Namun, kajian terdahulu cenderung membahas metode tradisional dan pendekatan modern secara terpisah, sehingga hubungan dan integrasi keduanya belum tergambar secara komprehensif. Melalui penelitian pustaka, data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi, buku ilmiah, dan sumber akademik relevan, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Islam bersifat dinamis dan terus berkembang, ditandai dengan integrasi antara metode klasik dan pendekatan pedagogis modern seperti Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), dan pembelajaran humanistik. Peran guru sebagai teladan (uswah) dan fasilitator juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan internalisasi nilai dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa penggabungan metode klasik dan modern mampu menghasilkan model pembelajaran Islam yang holistik, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan abad 21.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pembelajaran, Tradisi Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam menempati peran penting dalam pembentukan karakter, spiritualitas, dan pengetahuan peserta didik. Dalam tradisi Islam, proses pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya membentuk akhlak dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Tradisi ini berkembang secara historis melalui berbagai lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, serta sekolah Islam kontemporer yang terus beradaptasi dengan dinamika zaman dan kebutuhan pembelajaran abad 21.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam bersifat beragam dan dinamis. Tradisi pendidikan Islam memanfaatkan berbagai teknik pedagogis yang turun-temurun, antara lain *tahfizh* (hafalan), *talaqqi* (pembelajaran langsung dari guru), dialog dan tanya jawab, pembiasaan nilai-nilai moral, serta keteladanan guru sebagai strategi utama dalam pembentukan kompetensi religius dan akhlak peserta didik.<sup>2</sup> Pendekatan-pendekatan tersebut menekankan keutuhan manusia menggabungkan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual sehingga proses pembelajaran tidak hanya bertujuan transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi perilaku dan karakter.

---

<sup>1</sup> Nia Kurnianingsih, Wildan Fauzi, Hafifah R. Puspitaningsih, "Holistic Education in the Perspective of Islamic Education: Integration of Spiritual, Intellectual, and Social Values," *ATIKAN: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1 (2025).

<sup>2</sup> Kamus Kamus, Muljono Damopolii, Yuspiani Yuspiani & Yuni Purnama Sari, "Pendekatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, Vol. 3 No. 4 (2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas metode pembelajaran dalam pendidikan Islam, Sebagian besar kajian masih berfokus pada salah satu aspek saja misalnya hanya membahas metode tradisional seperti *talaqqi* dan *tahfizh*, Keterpisahan fokus penelitian tersebut menyebabkan pemahaman mengenai hubungan, kesinambungan, dan integrasi antara model pembelajaran ini belum tergambar secara utuh. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu masih menempatkan metode klasik dan modern sebagai dua pendekatan yang berbeda dan terpisah, bukan sebagai entitas pedagogis yang saling melengkapi dalam konteks perkembangan pendidikan Islam kontemporer.<sup>3</sup>

Integrasi antara metode tradisional dan pendekatan pedagogis kontemporer telah menjadi fokus kajian dalam penelitian pendidikan Islam modern. Studi-studi empiris menunjukkan penerapan model seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *discovery learning*, dan *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan agama islam memberi ruang bagi peserta didik mengaitkan pengetahuan keagamaan dengan konteks sosial-kultural dan tantangan abad 21, tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar Islam.<sup>4</sup> Lebih lanjut, kajian kurikuler menegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan agama islam yang kontekstual dan integratif mampu membangun pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.<sup>5</sup>

Di samping itu, peran guru sebagai teladan (*uswah*) dan fasilitator tetap menjadi variabel determinan keberhasilan pembelajaran Islam. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memodelkan perilaku religius dan mendesain pembiasaan sehari-hari yang membentuk karakter peserta didik.

Dengan demikian kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode serta pendekatan pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam, serta menilai relevansi praktik-praktik tersebut dalam konteks pendidikan kontemporer. Pendekatan ini sangat diperlukan untuk memperkaya wacana pedagogi Islam dan memberikan arah bagi pengembangan model pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang seluruh datanya diperoleh melalui kajian terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan seperti artikel jurnal ilmiah nasional, buku referensi, serta dokumen akademik lainnya yang membahas metode dan pendekatan pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam. Metode ini dipilih karena fokus penelitian bersifat teoritik dan konseptual, bertujuan untuk memahami dan

---

<sup>3</sup> Syafe'i, Imam. "Metode Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbawi*, vol. 6, no. 2, 2018.

<sup>4</sup> Muslimah Muslimah, Indhra Musthofa, M. Daud Yahya, Zulkifli Musthan & Annisa Wahyuni, "Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 1 (2024).

<sup>5</sup> Sukino, "Pengembangan Kurikulum dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual," *Belajera: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1 (2024).

mendeskripsikan gagasan konsep pedagogi Islam berdasarkan temuan literatur ilmiah.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengelompokkan temuan dari berbagai artikel jurnal pendidikan Islam yang valid dan terakreditasi, khususnya yang membahas aspek metodologis pendidikan Islam seperti metode tradisional, pendekatan kontemporer, serta integrasi kedua aspek tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang fokus pada penjelasan fenomena fenomena tekstual dan ide konseptual tanpa pengolahan statistik.

Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data (pemilihan informasi yang relevan), penyajian data (penataan temuan literatur secara sistematis), dan penarikan kesimpulan yang menghubungkan konsep-konsep pedagogis dari berbagai sumber. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian pustaka mampu menghasilkan pemahaman yang holistik tentang metode dan pendekatan pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam serta relevansinya dalam pengembangan praktik pendidikan kontemporer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Metode pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam berkembang melalui perpaduan antara pendekatan klasik dan pendekatan kontemporer. Secara historis, metode seperti talaqqi, tahfizh, musyāwarah, serta keteladanan (uswah hasanah) menjadi teknik utama dalam pendidikan Islam. Metode-metode ini menempatkan guru bukan hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai model moral dan spiritual bagi peserta didik.<sup>7</sup> Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tradisional tersebut efektif dalam membentuk karakter, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap ilmu agama.

Pada era modern, metode klasik tersebut mulai dipadukan dengan pendekatan pedagogis kontemporer seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *Problem Based Learning* (PBL), serta pembelajaran humanistic.<sup>8</sup> Integrasi ini dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan modern yang menuntut kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial. Kajian pustaka menunjukkan bahwa integrasi paradigma tradisional-modern memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.<sup>9</sup>

Selain itu, berbagai jurnal menegaskan bahwa peran guru dalam pendidikan Islam tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator. Guru dituntut menghadirkan pembelajaran yang adaptif, interaktif, serta

---

<sup>6</sup> Husaini, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 1 (2023),

<sup>7</sup> Ulfa, M. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10. No. 2, (2019). 145–158.

<sup>8</sup> Lestari, R. *Integrasi Pembelajaran CTL dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol 8. No 1, (2020). 55–67.

<sup>9</sup> Hakim, M. *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Konstruktivisme*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6. No. 2, (2021). 120–135

kontekstual tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam.<sup>10</sup> Pendekatan ini relevan terutama dalam pendidikan modern, ketika peserta didik membutuhkan bimbingan yang lebih personal, dialogis, dan aplikatif.

Pembiasaan nilai juga menjadi metode yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Melalui aktivitas berulang seperti adab, etika komunikasi, kedisiplinan ibadah, dan perilaku sosial, peserta didik mengalami internalisasi nilai secara berkelanjutan. Penelitian pendidikan karakter di pesantren membuktikan bahwa pembiasaan nilai dan keteladanan guru memberi kontribusi signifikan dalam membangun akhlak peserta didik secara berkelanjutan.

Di sisi lain, pembelajaran Islam kontemporer juga mendorong pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan media digital, e-learning, dan sumber pustaka elektronik memperluas akses terhadap literatur klasik maupun modern.<sup>11</sup> Dengan demikian, perpaduan antara nilai-nilai tradisi, pendekatan pedagogis modern, dan teknologi menghasilkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan efektif dalam konteks era global saat ini.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa tradisi pendidikan Islam bersifat dinamis dan mampu beradaptasi tanpa meninggalkan fondasi nilai. Integrasi antara metode klasik dan modern memberikan arah baru bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

## KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa metode dan pendekatan pembelajaran dalam tradisi pendidikan Islam bersifat dinamis, komprehensif, dan terus berkembang mengikuti kebutuhan zaman. Metode-metode klasik seperti *talaqqi*, *tahfizh*, *uswah*, *mudzakarah*, dan pembiasaan nilai terbukti memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan integritas spiritual peserta didik. Pada saat yang sama, pendidikan Islam modern juga mengadopsi pendekatan pedagogis kontemporer seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *Problem Based Learning* (PBL), serta pembelajaran humanistik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan adaptif di era digital. Integrasi metode klasik dan modern memperlihatkan bahwa pendidikan Islam memiliki fleksibilitas epistemologis yang memungkinkan harmonisasi antara tradisi dan inovasi.

Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu menghadirkan model pembelajaran yang lebih holistik, relevan, dan kontekstual, tanpa melepaskan landasan teologisnya. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran guru sebagai teladan dan fasilitator yang menghidupkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Ke depan, penelitian lanjutan dapat diarahkan pada analisis penerapan konkret integrasi metode klasik-modern di berbagai lembaga pendidikan Islam,

---

<sup>10</sup> Sahidin, A. (2020). *Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. El-Muhbib: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), (2020).

<sup>11</sup> Ramdani, Z. *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Studi Islam, 7(1), (2021).

sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang lebih kaya dan memperkuat pengembangan model pedagogi Islam di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, M. *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Konstruktivisme*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6. No. 2, (2021). 120–135
- Husaini, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 1 (2023),
- Kamus Kamus, Muljono Damopolii, Yuspiani Yuspiani & Yuni Purnama Sari, “Pendekatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam,” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, Vol. 3 No. 4 (2024)
- Lestari, R. *Integrasi Pembelajaran CTL dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol 8. No 1, (2020). 55–67.
- Muslimah Muslimah, Indhra Musthofa, M. Daud Yahya, Zulkifli Musthan & Annisa Wahyuni, “Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 1 (2024).
- Nia Kurnianingsih, Wildan Fauzi, Hafifah R. Puspitaningsih, “*Holistic Education in the Perspective of Islamic Education: Integration of Spiritual, Intellectual, and Social Values*,” *ATIKAN: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1 (2025).
- Ramdani, Z. *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Studi Islam, 7(1), (2021).
- Sahidin, A. (2020). *Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. El-Muhbib: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), (2020).
- Sukino, “Pengembangan Kurikulum dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual,” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1 (2024).
- Syafe'i, Imam. “Metode Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Tarbawi*, vol. 6, no. 2, 2018.
- Ulfa, M. *Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10. No. 2, (2019). 145–158.